PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Juraidah, S.Pd**
Mapel : Bahasa Indonesia
Fase/Kelas/ Smt : D/IX/1
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit (2 x pertemuan)

I. Identifikasi

1. **Peserta Didik**
   Peserta didik kelas IX memiliki kemampuan dasar membaca, menulis, dan berbicara dengan baik. Sebagian sudah terbiasa menyampaikan pendapat dalam diskusi, namun masih ada yang kesulitan menuliskan argumen kontra secara runtut dan logis.
2. **Materi Pelajaran**
   Teks Diskusi: Struktur (isu, argumen kontra, simpulan).
3. **Dimensi Profil Lulusan**
   - Penalaran kritis
   - Komunikasi
4. **Tema**
   a. Cinta Ilmu (*Hubbul 'Ilm*)
   b. Cinta Lingkungan (*Hubbul Biah*)
5. **Materi Insersi**
   a. **Anti-hoaks dalam Diskusi** – siswa belajar pentingnya menyaring informasi agar argumen kontra tidak berdasar pada informasi palsu.
   b. **Etika Menyampaikan Pendapat** – siswa dilatih mengemukakan argumen kontra secara santun sesuai norma agama, budaya, dan etika diskusi.

II. Desain Pembelajaran

1. **Capaian Pembelajaran**
   Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyusun, dan menyajikan teks diskusi dengan struktur lengkap (isu, argumen pro, argumen kontra, simpulan) secara logis, kritis, dan santun.
2. **Lintas Disiplin Ilmu**
   - Pendidikan Pancasila (demokrasi, hak dan kewajiban berpendapat)
   - IPS (isu sosial dalam masyarakat)
3. **Tujuan Pembelajaran**
   - Peserta didik mampu menjelaskan kembali struktur teks diskusi (isu, argumen kontra, simpulan).
   - Peserta didik mampu menulis argumen kontra dengan alasan logis dan menggunakan istilah tepat.
   - Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif dengan sikap santun, menghargai perbedaan pendapat, serta mengaitkannya dengan nilai religius dan ekoteologi (diskusi sebagai cara menjaga keharmonisan sosial dan lingkungan).
4. **Topik Pembelajaran**
   Struktur teks diskusi: isu, argumen kontra, simpulan.
5. **Praktek Pedagogis**
   a. **Model** : Problem Based Learning (PBL)
   b. **Strategi** : Diskusi kelompok, studi kasus
   c. **Metode** : Tanya jawab, menulis, presentasi, refleksi

6. **Kemitraan Pembelajaran**
   Kolaborasi dengan guru PPKn/IPS untuk memberikan isu-isu aktual terkait lingkungan, sosial, atau budaya.
7. **Lingkungan Pembelajaran**
   - Ruang kelas dengan pengaturan kelompok diskusi
   - Platform digital (Google Classroom/Padlet) untuk berbagi argumen tertulis
   - Budaya belajar kolaboratif dan santun
8. **Pemanfaatan Digital**
   - Video singkat tentang diskusi pro-kontra isu sosial
   - Aplikasi kuis online (Kahoot/Quizizz) untuk penguatan konsep
   - Padlet/Google Docs untuk menulis argumen bersama

III. Pengalaman Belajar

Pertemuan 1 (3 × 40 menit)

1. **Kegiatan Awal (10 menit)**
   - Guru menyapa, doa bersama, apersepsi.
   - Guru memancing dengan pertanyaan: *"Apakah media sosial sebaiknya dibatasi untuk pelajar? Mengapa iya/tidak?"*
   - Guru menjelaskan manfaat mempelajari struktur teks diskusi.
2. **Kegiatan Inti (100 menit)**
   - **Memahami (Mindful):**
     Guru menampilkan contoh teks diskusi, siswa mengidentifikasi bagian isu, argumen kontra, dan simpulan.
   - **Mengaplikasikan (Meaningful):**
     Siswa dibagi kelompok, diberikan isu aktual (misalnya: larangan penggunaan plastik sekali pakai). Setiap kelompok diminta menuliskan argumen kontra.
   - **Merefleksi (Joyful):**
     Kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa lain memberi tanggapan. Guru menegaskan ciri kebahasaan dan alur penyajian.
3. **Kegiatan Penutup (10 menit)**
   - Siswa menyimpulkan pelajaran hari ini.
   - Guru memberi refleksi singkat: pentingnya bersikap kritis namun santun dalam menyampaikan argumen kontra.

Pertemuan 2 (2 × 40 menit)

1. **Kegiatan Awal (5 menit)**
   - Salam, doa, apersepsi materi sebelumnya.
2. **Kegiatan Inti (65 menit)**
   - **Memahami:** Guru menampilkan teks diskusi tanpa simpulan, siswa diminta menulis simpulan berdasarkan argumen pro-kontra.
   - **Mengaplikasikan:** Siswa menulis teks diskusi sederhana (isu, argumen pro, argumen kontra, simpulan).
   - **Merefleksi:** Diskusi kelas, siswa mempresentasikan simpulan masing-masing.
3. **Kegiatan Penutup (10 menit)**
   - Refleksi kelas tentang manfaat belajar teks diskusi.
   - Guru memberi apresiasi dan tugas rumah: menulis teks diskusi tentang fenomena sosial di sekitar rumah/sekolah.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**
   - Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman awal tentang diskusi.
2. **Asesmen Proses (Formatif & Sikap)**
   - Observasi keterlibatan siswa dalam diskusi.
   - Penilaian sikap menghargai pendapat teman.
3. **Asesmen Akhir (Sumatif)**
   - Tes tertulis: identifikasi struktur teks diskusi.
   - Penugasan: menulis teks diskusi (isu, argumen kontra, simpulan).
   - Presentasi hasil diskusi kelompok.

Mengetahui Kepala Sekolah	Kota Bangun, 14 Juli 2025 Guru Mata Pelajaran
Agus Syaiful, S.Pd NIP. 19810812 200501 1005	Juraidah, S.Pd NIP. 19761112 200501 2 005

📑 **Lampiran**

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / 1
Materi : Teks Diskusi – Struktur (isu, argumen kontra, simpulan)
Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah teks berikut dengan seksama!
2. Jawablah soal pilihan ganda dan esai berdasarkan bacaan.
3. Kerjakan dengan jujur, teliti, dan komunikatif.

B. Stimulus Teks

Judul: *Perlukah Sekolah Menghapuskan Tugas Rumah (PR)?*

Tugas rumah (PR) telah lama menjadi bagian dari kegiatan belajar. Sebagian orang berpendapat bahwa PR membantu siswa mengulang materi di rumah, melatih kemandirian, dan tanggung jawab. Namun, ada juga yang beranggapan PR justru menambah beban siswa, mengurangi waktu istirahat, dan mengurangi kesempatan berinteraksi dengan keluarga. Beberapa negara bahkan sudah mengurangi atau menghapus PR, dengan alasan efektivitas pembelajaran lebih baik jika dilakukan di sekolah.

C. Soal Pilihan Ganda (10 Soal)

1. Bagian dari teks diskusi yang memuat latar belakang atau pokok masalah disebut …
   a. Argumen pro
   b. Argumen kontra
   c. Isu
   d. Simpulan
   Jawaban: c
2. Berdasarkan teks, alasan sebagian orang setuju dengan PR adalah …
   a. Mengurangi waktu istirahat
   b. Membantu mengulang materi

c. Mengurangi interaksi keluarga
d. Menambah beban siswa
Jawaban: b

3. Argumen kontra dari teks di atas adalah …
   a. PR melatih kemandirian
   b. PR menambah beban siswa
   c. PR membantu memahami materi
   d. PR meningkatkan tanggung jawab
   Jawaban: b
4. Simpulan teks diskusi berfungsi untuk …
   a. Menjelaskan masalah utama
   b. Memberikan keputusan akhir atau alternatif
   c. Menguraikan semua argumen
   d. Mengulang kembali seluruh teks
   Jawaban: b
5. Kata “namun” dalam teks diskusi menunjukkan …
   a. Pertentangan
   b. Penegasan
   c. Penambahan
   d. Sebab-akibat
   Jawaban: a
6. Dalam diskusi, siswa yang menyampaikan argumen kontra harus …
   a. Menghina argumen lawan
   b. Memberikan alasan logis
   c. Selalu setuju dengan pro
   d. Mengabaikan pendapat lawan
   Jawaban: b
7. Ciri kebahasaan teks diskusi yang paling menonjol adalah …
   a. Kata sapaan
   b. Konjungsi pertentangan
   c. Kata seru
   d. Kalimat perintah
   Jawaban: b
8. Jika guru memberikan PR berlebihan, dampak negatif bagi siswa adalah …
   a. Semakin kreatif
   b. Semakin santai
   c. Kekurangan waktu istirahat
   d. Lebih dekat dengan keluarga
   Jawaban: c
9. Berikut yang bukan termasuk bagian dari struktur teks diskusi adalah …
   a. Isu
   b. Argumen pro
   c. Narasi fiksi
   d. Simpulan
   Jawaban: c
10. Simpulan yang tepat dari teks adalah …
    a. PR harus dihapuskan sepenuhnya
    b. PR tidak ada manfaatnya sama sekali
    c. PR punya kelebihan dan kekurangan sehingga perlu diatur porsinya

d. PR selalu lebih baik dibanding belajar di sekolah
Jawaban: c

D. Soal Esai (5 Soal Jawaban Singkat)

1. Jelaskan dengan kalimatmu sendiri apa yang dimaksud *isu* dalam teks diskusi!
   Jawaban: Isu adalah pokok masalah atau topik utama yang menjadi bahan perdebatan.
2. Berikan 1 contoh argumen kontra dari isu "Perlukah sekolah menghapus PR?"
   Jawaban: PR menambah beban siswa sehingga mengurangi waktu istirahat.
3. Mengapa argumen dalam diskusi harus disampaikan dengan santun?
   Jawaban: Agar diskusi berjalan sehat, tidak menyinggung pihak lain, dan tetap menghargai perbedaan pendapat.
4. Sebutkan 2 kata penghubung yang biasa digunakan dalam argumen kontra!
   Jawaban: Namun, sebaliknya.
5. Tuliskan simpulanmu tentang isu "Perlukah sekolah menghapus PR?"
   Jawaban: PR boleh ada, tetapi harus diberikan secara proporsional dan bermanfaat.

2. Instrumen / Rubrik Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan (PG & Esai)

Aspek	Skor 91–100 (SB)	Skor 76–90 (B)	Skor 61–75 (C)	Skor <60 (K)
Pemahaman struktur teks	Menjawab benar semua soal dan menjelaskan runtut	Menjawab sebagian besar benar	Menjawab sebagian kecil benar	Tidak bisa menjawab
Ketepatan argumen	Argumen logis, runtut, sesuai isu	Argumen cukup logis meski kurang runtut	Argumen lemah/tidak fokus	Argumen tidak sesuai isu

B. Penilaian Sikap

Aspek	Indikator	Skor
Santun	Menyampaikan argumen tanpa merendahkan lawan bicara	1–4
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas diskusi tepat waktu	1–4
Kolaboratif	Aktif mendukung kelompok	1–4

C. Penilaian Keterampilan

Aspek	Indikator	Skor
Menulis teks diskusi	Struktur lengkap (isu, argumen kontra, simpulan), runtut, bahasa baik	1–4
Presentasi	Penyampaian jelas, percaya diri, komunikatif	1–4